

ABSTRAK

Kholifatus Sholehah 2021: *penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kreativitas anak TK Islam Ismailyah Tlontoraja Pasean*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, dosen pembimbing: Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci: Metode bercerita, Meningkatkan Kreatitas.

Bercerita memiliki daya magnet yang luar biasa dan dapat mengubah perhatian dan perilaku seseorang. Tetapi pada zaman ini kita temukan anak-anak kurang menyenangi cerita. hal ini disebabkan oleh orang tua ataupun guru yang tidak membiasakan anak mendengarkan cerita dengan alasan tidak dapat bercerita, tidak memiliki waktu luang dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat pokok permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitiab yaitu: *pertama*, Bagaimana penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kreativitas anak TK Islam Ismailyah Tlontoraja Pasean?, *kedua*, Apa saja faktor penghambat dalam penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kreativitas anak TK Islam Ismailyah Tlontoraja Pasean?, *ketiga*, Bagaimana solusi guru dalam menghadapi faktor penghambat dalam penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kreativitas anak TK Islam Ismailyah Tlontoraja Pasean?

Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif Deskriptif. Peneliti melaksanakan secara langsung penelitian dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode bercerita kepada anak-anak yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak. Sumber data yang diperoleh melalui hasil angket, observasi, wawancara, dan, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan metode bercerita di TK Islam Ismailyah Tlontoraja Pasean cukup baik. Hal tersebut dipaparkan oleh kepala sekolah dan guru saat peneliti melakukan wawancara. *Kedua*, terdapat bebrapa faktor yang menjadi penghambat penerapan metode berceritadiantaranya, anak-anak yang sulit dikondisikan, anak-anak cepat bosan, dan kurangnya media penyampaian cerita. Hal tersebut dipaparkan saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru. *Ketiga*, ada solusi dari hambatan-hambatan penerapan metode bercerita yaitu merubah posisi duduk anak. Hal tersebut dibuktikan saat peneliti melakukan observasi, mengurangi durasi cerita agar anak tidak cepat bosan, penggunaan media gambar ketika bercerita.